

PERKEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA PADA ANAK SEKOLAH DASAR: SISTEMATIK LITERATUR REVIEW

Ika Febriana¹, Talenta Siahaan², Keysha Nadapdap³, Sara Manurung⁴, Ira Desima Sihotang⁵,
Fauziah Nur Panjaitan⁶, Zahra Nur Fadila⁷

Email: ikafebriana@unimed.ac.id¹, talentasiahaan1212@gmail.com²,
amandanadapdap2022@gmail.com³, saramanurung23@gmail.com⁴, irasihotang72@gmail.com⁵,
fauziahnurpanjaitan9@gmail.com⁶, zahrannurfadila05@gmail.com⁷

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia pada anak sekolah dasar (SD) melalui tinjauan pustaka sistematis. Perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia menjadi fokus penting karena memiliki peran krusial dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SD. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan pustaka sistematis dengan menggunakan kata kunci yang relevan pada basis data ilmiah terkemuka. Artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi tren, inovasi, dan tantangan dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam desain, konten, dan pendekatan bahan ajar Bahasa Indonesia. Bahan ajar kini semakin interaktif, kontekstual, dan berbasis pada kebutuhan siswa. Namun, tantangan seperti kurangnya ketersediaan bahan ajar yang relevan dengan kurikulum terbaru dan kurangnya pelatihan bagi guru dalam penggunaan bahan ajar yang efektif masih perlu diatasi. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia yang lebih baik di masa depan, serta perlunya kolaborasi antara peneliti, guru, dan pengembang bahan ajar untuk menciptakan bahan ajar yang berkualitas dan relevan bagi siswa SD.

Kata Kunci: Bahan Ajar Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar, Tinjauan Pustaka Sistematis, Perkembangan Bahan Ajar, Inovasi Bahan Ajar.

ABSTRACT

This study aims to examine the development of Indonesian teaching materials in elementary school children through a systematic literature review. The development of Indonesian teaching materials is an important focus because it has a crucial role in the success of Indonesian learning at the elementary level. The research method used is a systematic literature review using relevant keywords in leading scientific databases. Articles that meet the inclusion and exclusion criteria are analyzed in depth to identify trends, innovations, and challenges in the development of Indonesian teaching materials. The results of the study show that there is a significant development in the design, content, and approach of Indonesian teaching materials. Teaching materials are now increasingly interactive, contextual, and based on student needs. However, challenges such as the lack of availability of teaching materials relevant to the latest curriculum and the lack of training for teachers in the effective use of teaching materials still need to be addressed. This research has important implications for the development of better Indonesian teaching materials in the future, as well as the need for collaboration between researchers, teachers, and teaching material developers to create quality and relevant teaching materials for elementary school students.

Keywords: Indonesian Teaching Materials, Elementary School, Systematic Literature Review, Teaching Material Development, Teaching Material Innovation.

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Indonesia pada anak Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar dan perkembangan kognitif mereka secara keseluruhan. Bahan ajar yang efektif dan sistematis berperan krusial dalam membentuk kemampuan berbahasa yang memadai. Jurnal ini bertujuan untuk melakukan kajian sistematik literatur mengenai perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia di SD, menganalisis tren, tantangan, dan praktik terbaik dalam pengembangannya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik dan pengembang kurikulum dalam menciptakan bahan ajar yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam sistem pendidikan di Indonesia, menjadi bahasa pengantar sekaligus mata pelajaran yang wajib dikuasai oleh seluruh peserta didik. Kemampuan berbahasa yang baik dan benar merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak, serta menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (SD) memiliki peran krusial dalam mempersiapkan generasi muda yang kompeten dalam berbahasa.

Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah ketersediaan dan kualitas bahan ajar. Bahan ajar yang baik tidak hanya menyajikan materi pembelajaran secara sistematis, tetapi juga harus menarik, relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, serta mampu memotivasi mereka untuk belajar. Perkembangan teknologi dan perubahan kurikulum menuntut adanya inovasi dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia agar tetap relevan dan efektif.

Seiring dengan perkembangan zaman, bahan ajar Bahasa Indonesia mengalami transformasi yang signifikan. Dahulu, bahan ajar cenderung terpusat pada buku teks dan latihan soal. Namun, kini bahan ajar semakin beragam, mencakup media audiovisual, permainan edukatif, platform pembelajaran daring, dan sumber belajar lainnya. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam bahan ajar juga semakin bervariasi, dari pendekatan tradisional yang menekankan hafalan hingga pendekatan yang lebih inovatif seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kontekstual, dan pembelajaran terpadu.

Penelitian tentang perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia telah banyak dilakukan. Namun, belum ada kajian yang secara komprehensif merangkum dan menganalisis tren, inovasi, dan tantangan dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia pada anak SD. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan tinjauan pustaka sistematis untuk mengkaji perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia pada anak SD. Tinjauan pustaka ini akan mencakup analisis terhadap desain, konten, pendekatan, dan media yang digunakan dalam bahan ajar Bahasa Indonesia, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahan ajar tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan sistematik literatur untuk menganalisis perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Dengan metodologi yang terstruktur dan transparan, kajian ini akan mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai publikasi ilmiah yang relevan. Proses seleksi dan analisis data akan dilakukan secara sistematis untuk memastikan objektivitas dan validitas temuan. Tujuan utama adalah untuk mengidentifikasi tren, tantangan, dan praktik terbaik dalam pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia di SD, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan bahan ajar yang lebih efektif dan inovatif.

Hasil dari tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia pada anak SD, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan bahan ajar yang lebih baik di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para peneliti, guru, pengembang bahan ajar, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas

pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Bahan ajar Bahasa Indonesia yang berkualitas sangat penting untuk mendukung perkembangan bahasa anak Sekolah Dasar. Jurnal ini menyajikan tinjauan sistematik literatur untuk menganalisis perkembangan, tren, dan tantangan dalam pengembangan bahan ajar tersebut. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode systematic literature review (SLR). Pendekatan ini peneliti lakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang ada. Dengan menggunakan metode ini, peneliti meninjau dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis, mengikuti langkah-langkah berikut dalam setiap proses yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari tahapan di atas untuk merampungkan hasil kajian maka peneliti mengumpulkan artikel jurnal yang dengan kata Bahan ajar, Media Pembelajaran, efektifitas penggunaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang diperoleh pada artikel kajian literatur ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 5 artikel jurnal nasional terakreditasi terkait erat dengan kata kunci yang digunakan yang didapatkan dari Google Scholar yang mendukung artikel ini. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa lalu artikel dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan kedalam satu pembahasan yang utuh pada artikel ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan Perkembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia, yang disajikan pada Tabel berikut ini:

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Nanda Arumi Handayani, dkk (2023)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK DIGITAL BERBASIS WEB PIXTON PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA FASE CSEKOLAH DASAR	Penggunaan komik digital ini memegang peranan penting dalam pembelajaran, karena dengan menggunakan bahan ajar komik ini dapat meningkatkan minat, perhatian serta kreatifitas dan imajinasi peserta didik. Selain itu komik adalah cerita bergambar yang menarik bagi peserta didik, dengan begitu penggunaan komik digital dalam pembelajaran sangat layak dan direkomendasikan.
Irma Setiawan, dkk (2023)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS AUGMENTED REALITY PADA GURU SDN 2 PANCOR	Pengembangan bahan ajar pada era Kurikulum Merdeka merupakan satu keniscayaan. Proses Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) menitikberatkan pada penguatan literasi, numerasi, dan kompetensi digital. Salah satu elemen penguatan kompetensi digital dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, yakni pengembangan bahan ajar berbasis teknologi.
Melinda Rahmayanti, dkk (2018)	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN MENULIS BERBASIS KEARIFAN LOKAL	Peneliti terkait belum tersedianya bahan ajar pembelajaran menulis yang berbasis kearifan lokal, maka peneliti memberikan sebuah solusi. Solusi yang diberikan peneliti yakni berupa produk bahan ajar kumpulan deskripsi

	MELALUI PERMAINAN BAHASA DI SEKOLAH DASAR	yang berbasis kearifan lokal melalui permainan bahasa.
<i>Galih Kusumo (2017)</i>	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TERINTEGRASI DENGAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SD KELAS IV	Bahan ajar yang terintegrasi dengan pendidikan karakter untuk empat keterampilan berbahasa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD semester gasal dikembangkan berdasarkan hasil analisis kebutuhan kepada guru yang menyatakan kebutuhannya akan ketersediaan bahan ajar. Bahan ajar dikembangkan dengan prosedur penelitian pengembangan yang dimodifikasi dari model pengembangan Borg and Gall dan model pengembangan Kemp yang meliputi tujuh langkah pengembangan,
<i>Syahda Puspita Husada (2020)</i>	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE VISUAL STORYTELLING DI SEKOLAH DASAR	Validasi bahasa diperlukan sebagai evaluasi terhadap bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang sudah dikembangkan. Penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif sangatlah penting dalam sebuah bahan ajar membaca permulaan

Berdasarkan tabel penelitian di atas, penggunaan media pembelajaran berbasis digital memiliki pengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa sekolah dasar. Terdapat banyak sarana yang dapat digunakan dalam pembuatan bahan ajar yang kreatif . dan Belajar dianggap sebagai suatu proses penambahan informasi baru secara bertahap, berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang sudah mereka miliki (*Mala & Ashari Hamzah, 2024*). Setelah dilakukan penelitian yang menggunakan pendekatan library research dapat diketahui bahwa penggunaan bahan ajar terhadap pembelajaran di SD sangatlah penting karena ada beberapa peran yang dapat dilihat dari pengembangan materi pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar ini yaitu peningkatan kualitas pembelajaran di mana bahan ajar yang bagus membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas menarik dan terstruktur, selain itu efisiensi waktu di mana guru tidak perlu mencari materi dari sumber lain sehingga bisa fokus pada kegiatan pembelajaran lainnya, adapun peran bagi siswa yaitu pemahaman materi yang lebih baik yaitu bahan ajar yang disusun secara logis mempermudah siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Belajar juga akan menjadi lebih mandiri, siswa bisa belajar di luar sekolah dengan bahan ajar sebagai panduan motivasi belajar. Di sini Sumber pendidikan yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta pengembangan keterampilan dimana bahan ajar harus bisa membantu pengembangan keterampilan siswa serta berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi.

Bahan ajar adalah materi yang disiapkan untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka, baik dalam hal nilai dan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan (*Khuzaemah, 2019*). Bahan ajar, menurut David H. Jonassen, adalah alat atau bahan-bahan yang digunakan untuk membantu siswa mempelajari topik atau konsep tertentu. Bahan ajar dan media ajar yang dipakai dalam proses belajar berfungsi untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan siswa supaya mereka dapat belajar secara mandiri tanpa bantuan dari pendidik.

Materi pembelajaran bisa mungkin terdiri dari teks, gambar, suara, video, atau kombinasi dari semua jenis media tersebut. Penggunaan bahan ajar bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang ide-ide yang diajarkan. Bahan ajar dapat mencakup hal-hal berikut: instruksi guru atau siswa, kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung,

latihan, petunjuk kerja, dan evaluasi, yang dapat berupa lembar kerja (LK). Ada yang mengemukakan bahwa pembuatan bahan ajar memiliki tiga tujuan: Pertama, menyediakan materi yang sesuai dengan kurikulum dan memenuhi persyaratan siswa. Membantu siswa dengan alternatif bahan ajar selain buku teks mempermudah guru dalam mengajar.

Tujuan pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar meningkatkan prestasi akademik siswa dan kualitas pembelajaran mereka. Tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Menyesuaikan dengan kurikulum, memenuhi kebutuhan siswa, memudahkan guru dalam pengajaran, meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, menumbuhkan minat belajar, memperkaya kosakata dan pemahaman konsep, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan karakter positif

Pada penelitian juga diperoleh bahwa bahan ajar biasanya terdiri dari apa yang harus dipelajari siswa untuk mencapai kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran dibagi menjadi pengetahuan, keterampilan, sikap, atau nilai seperti menurut Khuzaimah di atas. Selain itu fungsi dari bahan ajar tersebut meliputi: Panduan untuk guru dalam mengarahkan aktivitas pembelajaran dan materi pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa. Pedoman bagi siswa untuk mengarahkan aktivitas pembelajaran dan materi kompetensi yang diperlukan untuk dipelajari dan dikuasai. Alat evaluasi untuk menilai pencapaian dan menguasai output pembelajaran

Penelitian yang dilakukan dapat diperoleh manfaat secara umumnya yaitu, meningkatkan relevansi pendidikan. Bahan ajar dapat disesuaikan dengan kemajuan teknologi, pendidikan, dan kebutuhan masyarakat. Fleksibilitas pembelajaran, bahan ajar bisa digunakan dalam berbagai model pembelajaran, baik tatap muka maupun online. Aksesibilitas pembelajaran, bahan ajar bisa diakses oleh siapa saja, kapan saja, sehingga pembelajaran bisa lebih inklusif. Manfaat dari pembuatan bahan ajar yang dapat diklasifikasikan berdasarkan manfaat bagi pendidik dan siswa. Keuntungan untuk guru, yaitu membantu guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan bahan ajar akan memudahkan penyampaian bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, membantu pendidik naik pangkat, karena bahan ajar digunakan sebagai penilaian peningkatan kualitas pendidik. Materi pembelajaran dapat menambah penghasilan jika karya materi pembelajaran yang diterbitkan berkualitas baik. Manfaat untuk siswa: Pembelajaran di dalam ruang kelas akan lebih bagus dan menarik jika menggunakan materi yang beragam dan kreatif. Siswa dapat belajar sendiri dengan bimbingan dari guru.

Dengan belajar sendiri, anak-anak akan memiliki kesempatan lebih banyak untuk belajar lebih banyak lagi. Murid dapat belajar lebih mudah dengan materi pembelajaran yang membantu dalam setiap keterampilan yang perlu dikuasai. Manfaat bahan ajar yang beragam adalah untuk membantu guru dalam mengajar di kelas. Menurut *Irawan (2020:15)*, ada beberapa manfaat dari bahan ajar yang berbeda-beda, seperti pembelajaran di kelas menjadi lebih atraktif, memberi kesempatan untuk belajar sendiri, menurunkan ketergantungan pada pendidik jika mereka tidak ada, dan meningkatkan pemahaman tentang semua keterampilan yang diperlukan.

KESIMPULAN

Perkembangan bahan ajar Bahasa Indonesia untuk anak sekolah dasar menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam hal metode, materi, dan teknologi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dan interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan berbahasa anak. Bahan ajar yang berbasis pada kehidupan sehari-hari dan budaya lokal dapat meningkatkan relevansi belajar dan motivasi siswa. Selain itu, integrasi teknologi informasi dalam bahan ajar semakin mempermudah akses dan variasi pembelajaran.

Namun, tantangan tetap ada, seperti kesenjangan dalam pelatihan guru dan ketersediaan

sumber daya yang memadai. Secara keseluruhan, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia semakin efektif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, N. A., Nazaruddin, R. S., & Latip, A. E. (2023). pengembangan bahan ajar komik digital berbasis web Pixton pada mata pelajaran bahasa Indonesia fase C sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(03), 613-62
- Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419-425.
- Khuzaemah, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Siswa Madrasah Tsanawiyah (Mts)
- Kusumo, G. (2017). Pengembangan Bahan Ajar terintegrasi dengan pendidikan karakter pada mata pelajaran bahasa indonesia SD kelas IV. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-18.
- Mala, R., & Ashari Hamzah, R. (2024). Tantangan Pengajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.152>
- Rahmayanti, M., Kusdiana, A., & Nugraha, A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Berbasis Kearifan Lokal melalui Permainan Bahasa di Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 215-226.
- Setiawan, I., & Martin, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Augmented Reality Pada Guru SDN 2 Pancor. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 898-905.